

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan, terutama bagi perusahaan yang dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan akan dimintai pertanggungjawabannya atas dana yang dipercayakan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Arens dan loebbecke (1996:39) laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen yang perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor eksternal karena : (a) adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pihak luar yang menyebabkan perlunya pihak ketiga yang dapat dipercaya, (b) laporan keuangan ada kemungkinan salah saji baik disengaja maupun tidak disengaja, (c) laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini unqualified, diharapkan para pemakai laporan keuangan dapat yakin bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Herawati dan Susanto (2009) menyatakan profesionalisme telah menjadi isu yang kritis untuk profesi akuntan karena dengan profesionalisme dapat menggambarkan kinerja akuntan tersebut, bahwa auditor eksternal yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan. Hall (1968) dikutip dari Wahyudi dan Mardiyah (2006) menjelaskan gambaran profesionalisme tercermin dalam lima

hal yaitu: (1) pengabdian pada profesi yaitu penyerahan diri secara total terhadap pekerjaan, (2) kewajiban social yaitu pandangan tentang penting peran profesi yang diperoleh baik dari masyarakat atau profesional karena adanya pekerjaan tersebut, (3) kemandirian yaitu kemampuan melaksanakan tugasnya untuk membuat keputusan tanpa tekanan pihak lain, (4) kepercayaan terhadap peraturan profesi yaitu suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaan adalah rekan sesama profesi, (5) hubungan dengan rekan seprofesi yaitu menggunakan ikatan profesi sebagai acuan dimana akan selalu bertukar pikiran dengan rekan sesama profesi. Sehingga dengan profesionalisme yang tinggi kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan akan semakin baik pula.

Arens, Elder dan Beasley (2003:342) menyatakan bahwa kesalahan penyajian atas besaran tertentu mungkin saja bersifat material bagi perusahaan skala kecil, sedangkan kesalahan penyajian dengan jumlah dolar yang sama, bagi perusahaan lainnya yang berskala besar dapat bersifat tidak material. Karena tingkat materialitas ini bersifat relative, adalah hal yang wajib untuk memiliki sejumlah dasar pertimbangan agar dapat menentukan apakah kesalahan penyajian tersebut bernilai material. Arens et al (2006:138) mendefinisikan materialitas sebagai besarnya penghapusan atau salah saji informasi keuangan yang dengan memperhitungkan situasinya, menyebabkan pertimbangan seseorang yang bijaksana yang mengandalkan informasi tersebut mungkin akan berubah atau terpengaruh oleh penghapusan atau salah saji tersebut.

Arens et al (2006:370) menjelaskan sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut. Manajemen merancang sistem pengendalian internal untuk mencapai tiga tujuan yaitu (1) keandalan/reliabilitas pelaporan keuangan, (2) efisiensi dan efektivitas operasi, dan (3) ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk meneliti pengaruh profesionalisme terhadap materialitas laporan keuangan, namun hasil yang didapat tidak selalu sama antara lain Wahyudi dan Mardiyah (2006) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif pada tingkat materialitas laporan keuangan. Yendrawati (2008) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengabdian profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan sesama profesi yang berhubungan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas adalah hanya dimensi keyakinan terhadap profesi. Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh profesionalisme mendapatkan hasil yang tidak selalu sama dengan variabel yang diteliti. Sedangkan pertimbangan auditor tentang materialitas berupa masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan, jika auditor bertanggung jawab untuk melaksanakan audit guna memperoleh kepastian yang layak tentang laporan keuangan apakah telah bebas dari salah saji yang material itu disebabkan oleh

kekeliruan atau kecurangan maka dibutuhkan adanya profesionalisme, agar profesional auditor perlu menguasai dan memahami hal-hal yang perlu dimasukkan atau tidak dimasukkan dalam laporan, menganalisis, memilah dan menempatkan suatu permasalahan secara objektif dan proporsional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **”Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Pengendalian Internal terhadap Tingkat Materialitas Laporan Keuangan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profesionalisme auditor yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandiria, kepercayaan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi dapat mempengaruhi tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan?
2. Apakah kualitas pengendalian internal dapat mempengaruhi tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tujuan dari penelitian ini antara lain (1) untuk menguji profesionalisme auditor yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi dapat mempengaruhi tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan; (2)

untuk menguji kualitas pengendalian internal dapat mempengaruhi tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam (1) menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pengauditan; (2) memberikan masukan kepada auditor bagaimana meningkatkan profesionalismenya serta memberi masukan kepada entitas untuk meningkatkan kualitas pengendalian internalnya dengan meminimalkan pencatatan salah saji terutama dalam pemeriksaan laporan keuangan dilihat dari segi tingkat materialitasnya; (3) dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas pengendalian internal terhadap tingkat materialitas laporan keuangan.

1.5. Kontribusi Penelitian

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi dan Mardiyah (2006) menguji profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, sedangkan perbedaannya penelitian ini menambahkan variabel kualitas pengendalian internal sebagai variabel independen. Kedua, pada penelitian sebelumnya oleh Herawati dan Susanto (2009) menguji pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen. Ketiga, Yendrawati (2008) menguji analisis hubungan antara profesionalisme auditor dengan pertimbangan

tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan, perbedaannya terletak pada metode penelitian menggunakan metode kendall-tau sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Keempat, Mulyani dan Suryawati (2011) menguji analisis peran dan fungsi sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP/PP N0.60 tahun 2008) dalam meminimalisasi tingkat salah saji pencatatan akuntansi, perbedaannya penelitian ini menguji sistem pengendalian internal perusahaan atau instansi yang yang diaudit oleh auditor eksternal dengan metode kuantitatif serta analisis data regresi linier berganda. sedangkan penelitian Mulyani dan Suryawati (2011) meneliti sistem pengendalian internal pemerintah terhadap tingkat materialitas dengan metode kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung.